

ABSTRAKSI

Indonesia sebagai negara kepulauan merupakan suatu realitas. Kondisi ini berdasarkan pada letak geografis serta karakter wilayahnya yang merupakan gugusan pulau-pulau yang dihubungkan oleh lautan. Tetapi masyarakat Indonesia tidak menyadari betapa berpotensi sisi kelautan negara kita, bahkan kekayaan laut kita sampai dicuri oleh negara tetangga.

Pemerintah ingin menjadikan sektor maritim menjadi kekuatan bangsa kita. Jika berbicara tentang kekuatan maritim, kita berbicara dengan banyak aspek yang terkandung di dalamnya, seperti pariwisata, pendidikan, ekonomi, dan bidang-bidang lainnya. Karakter dan wawasan sebagai negara maritim harus kembali dibangkitkan, karena itulah aspek dasar dalam proses menjadikan Indonesia sebagai negara maritim. Dengan wawasan yang terbuka maka lambat laun akan membangun karakter masyarakat Indonesia yang saat ini lebih condong ke agraris menjadi lebih ke maritim. Oleh sebab itu dibutuhkan sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi untuk membuka wawasan akan bidang kemaritiman. Museum maritim adalah salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Museum bagi masyarakat kebanyakan masih kurang diminati hingga saat ini. Faktor yang dipercayai sebagai penyebab utama ialah kondisi museum yang ada sebagian besar terkesan kurang terawat dan terlalu bersifat pasif sehingga kurang menarik. Masyarakat cenderung lebih memilih mencari tahu hanya melalui internet ataupun pergi ke tempat hiburan lain yang memiliki program lebih menarik didalamnya daripada ke museum.

Untuk itu penulis mengkaji dan menganalisis Taman Impian Jaya Ancol sebagai kawasan tujuan wisata dalam merancang sebuah museum maritim yang disesuaikan dengan metode pendekatan realitas oleh Ir. Agustinus Sutanto, M.Sc, M.Arch, Ph.D., selaku dosen Untar. Dengan memperhatikan permasalahan museum yang sudah ada, penulis akan menghadirkan museum yang berkonsep modern dan memiliki program yang interaktif dengan memanfaatkan teknologi sehingga bukan hanya tujuan edukasi saja yang ditawarkan, tetapi dapat menjadi tujuan rekreasi yang menarik bagi pengunjung.

ABSTRACT

There is a reality that Indonesia is an archipelago. This condition is based on the geographical location and character of the region which is a cluster of islands connected by sea. But the Indonesian people do not realize how potentially marine side of our country, even our marine resources have been stolen by neighboring countries.

The government wants to make the maritime sector into the power of the nation. If talking about maritime power, we spoke with many aspects contained in it, such as tourism, education, economics, and other fields. Character and insight as a maritime country should be revived, because that is the basic aspect in the process of making Indonesia as a maritime country. With that open minded then gradually will build the character of Indonesian society from agrarian to be more maritime. Therefore, it needed some facility to acquire knowledge and information to expand the maritime minded for common people. Maritime Museum is one of the alternatives to resolve these problems

Museum is mostly still less desirable in the society today. The main factor because of the condition of the existing museum were mostly not well maintained and too passive, making it less attractive. People tend to prefer to seek out only through the Internet or go to other entertainment venues that have more interesting program than to go to the museum.

Therefor the authors evaluated and analyze the Taman Impian Jaya Ancol area as a tourist destination in designing a maritime museum, that is adapted to reality approach method by Ir. Augustine Sutanto, M.Sc, M.Arch, Ph.D., as a Untar lecturer. By considering the problems of the existing museum, the author will present a new maritime museum with modern concept and has an interactive program by using technology that not only offered educational purposes only, but can be an attractive leisure destination for visitors.